

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan pergerakan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan satu moda atau lebih. Transportasi juga merupakan rantai penghubung perekonomian suatu kota, semakin baik sistem transportasi di kota tersebut maka akan semakin baik pula perkembangan ekonominya. Membahas mengenai transportasi di Kota Palembang selain penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat terdapat juga berbagai macam sarana transportasi umum dimulai dari transportasi darat, transportasi rel, transportasi perairan hingga transportasi udara.

Kota Palembang memiliki ciri khas, yakni kota yang terpisahkan karena adanya Sungai Musi yang membentang, hal ini menjadikan Kota Palembang terbagi antara daerah Ulu dan Ilir. Kedua wilayah tersebut dihubungkan oleh Jembatan Ampera yang juga berfungsi sebagai prasarana transportasi dan perdagangan antar wilayah. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera.

Angkutan umum atau kendaan bermotor umum sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula pengguna jalan raya.

Daerah Kota Palembang dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek; angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur,

dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan umum dalam trayek di kota Palembang dilayani oleh angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), BRT TEMANBUS, *Feeder* dan angkutan perkotaan. Angkutan umum tidak dalam trayek di kota Palembang yaitu taksi. Sebagai angkutan pendukung (*paratransit*) daerah di kota Palembang dilayani oleh ojek motor dan becak.

Dimulai dari angkutan jalan yang terdiri dari angkutan kota atau biasa di sebut dengan angkot/oplet dengan 15 trayek namun hanya 14 trayek yang beroperasi, kemudian terdapat angkutan jalan yang terintegrasi dengan angkutan rel yaitu LRT Kota Palembang yang membentang di atas jalan sepanjang hulu sampai hilir Kota Palembang diantaranya BRT (TEMANBUS) yang melayani 4 (empat) koridor atau trayek dan juga terdapat angkutan pengumpan berupa angkot feeder yang melayani 7 (tujuh) koridor atau trayek. Terakhir angkutan sungai seperti perahu ketek, kapal penumpang, maupun speedboat untuk menjangkau kawasan rumah penduduk yang dekat dengan anak sungai musi yang tersebar di Kota Palembang.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan di Kota Palembang

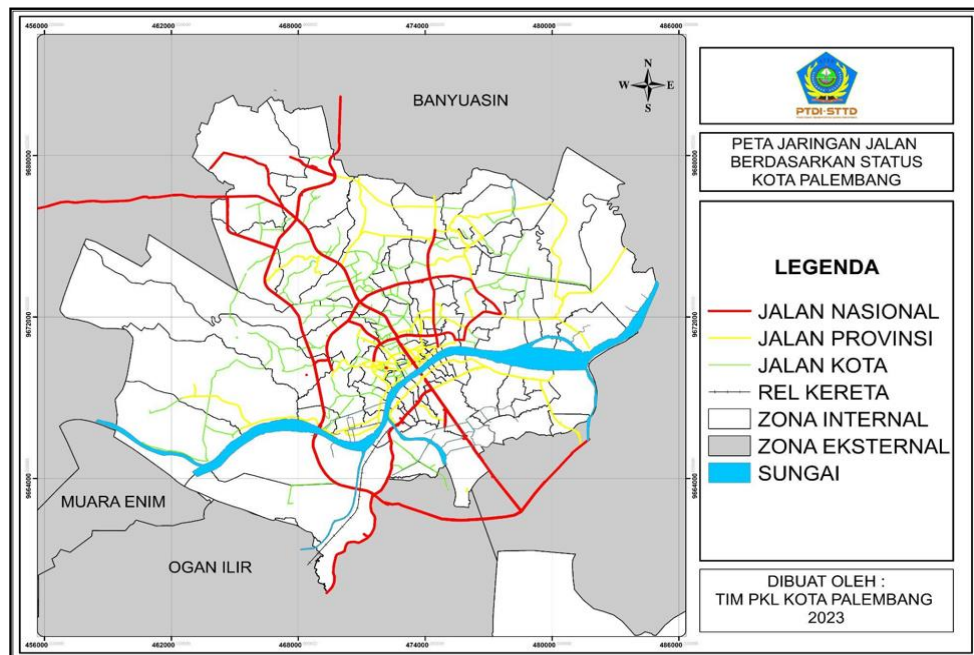
Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder, jaringan jalan yang terdapat di Kota Palembang adalah arteri, kolektor, dan lokal. Ketersediaan sarana jalan yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah akan berkurang dengan pengadaan sarana yang memadai. Prasarana jalan yang baik juga akan memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi para pengendara maupun pejalan kaki sebagai pengguna jalan pada saat parkir, berhenti, naik dan turun kendaraan, dan mengendalikan arus lalu lintas yang ada di ruas-ruas jalan yang diamati sehingga keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat diwujudkan.

Karakteristik jaringan jalan di Kota Palembang memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah *Central Business District* (CBD) Kota Palembang memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. Sedangkan di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan di dominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum di Kota Palembang baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan pusat kota sudah baik.

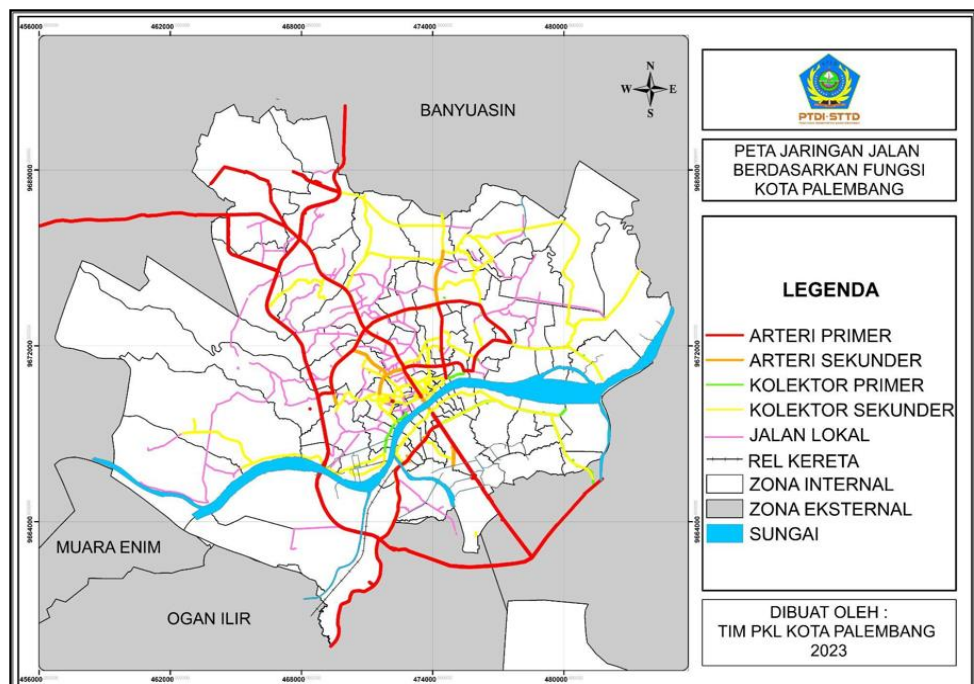
Untuk fasilitas pejalan kaki di Kota Palembang diantaranya zebra cross dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi baik. Fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan *zebra cross* pada setiap simpang bersinyal maupun pusat kegiatan seperti kawasan perkantoran, pendidikan maupun pusat perbelanjaan dalam kondisi baik dan layak digunakan. Sedangkan untuk trotoar sebagian besar pada daerah perkotaan di Kota Palembang sudah memadai dan sesuai dengan standar minimum yang ada. Berikut adalah peta jaringan jalan yang terdiri dari peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan.

Jaringan jalan kota di dalam wilayah studi Kota Palembang sudah terbangun dengan total panjang jalan 681,75 km. Sedangkan untuk klasifikasi jaringan jalan berdasarkan status yang sudah terbangun sebanyak 105 ruas jalan nasional, 39 ruas jalan provinsi, dan 71 ruas jalan kota. Sedangkan berdasarkan fungsi, jaringan jalan di Kota Palembang terdiri dari 105 ruas jalan arteri, 39 ruas jalan kolektor, dan 71 ruas jalan lokal. Berikut adalah peta jaringan jalan yang terdiri dari peta jaringan jalan berdasarkan status dan fungsi:



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status di Kota Palembang



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi di Kota Palembang

Dari seluruh panjang jalan yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Palembang 38,11 persen telah diaspal. Berikut merupakan panjang jalan berdasarkan kondisi jalan di Kota Palembang:

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kota Palembang

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2020	2021	2022	2023
1	Baik	505,67	494,33	45,65	73,16
2	Sedang	58,63	85,06	474,41	498,8
3	Rusak	80,31	88,33	138,26	69,25
4	Rusak Berat	37,14	14,03	23,43	40,54
Jumlah		681,75	681,75	681,75	681,75

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Berdasarkan tabel diatas panjang jalan yang ada di Kota Palembang pada tahun 2020 sampai 2023 sepanjang 681,75 km. Kondisi jalan kategori rusak berat tertinggi pada tahun 2022 dan kondisi jalan dengan kategori baik tertinggi pada tahun 2020.

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas Kota Palembang

Kondisi lalu lintas di kota Palembang menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, memiliki keseluruhan total jalan sepanjang 832,25 km dengan panjang jalan di Kota Palembang pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Panjang Total Jalan di Kota Palembang Tahun 2023

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2023
1	Jalan Nasional	96,20 km
2	Jalan Provinsi	57,30 km
3	Jalan kota	681,75 km
Jumlah/Total		835,25 km

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Prasarana jalan juga memiliki peran dalam mendukung proses pembangunan serta memiliki komitmen dalam mengatur kegiatan pengumpulan dan distribusi barang maupun jasa serta kelancaran kondisi lalu lintas. Kondisi lalu lintas di Kota Palembang ini selain prasarana jalan tentunya juga mencakup tentang karakteristik sarana angkutan yang terdiri atas kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang.

Pengguna kendaraan pribadi khususnya sepeda motor dan mobil pribadi masih sangat mendominasi di Kota Palembang. Sementara, Angkutan umum yang ada di Kota Palembang yaitu seperti angkot konvensional, angkot *feeder* LRT, *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Musi Palembang, bus AKDP dan AKAP, dan juga terdapat angkutan umum massal berupa Kereta Api dan Light Rail Transit (LRT). Berikut merupakan data pertumbuhan kendaraan di Kota Palembang tahun 2023:

Tabel II. 3 Data Pertumbuhan Jumlah Kendaraan di Kota Palembang

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Mobil Penumpang	235.913
2	Sepeda Motor	1.260.028
3	Bus	2.099
4	Mobil Besar/Truk	99.123
5	Kendaraan Khusus	805

Sumber: Polresta Kota Palembang

2.1.3 Kondisi Angkutan Umum Kota Palembang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 142 tentang angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek, Kota Palembang dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) yang melintas menaik- turunkan penumpang di dalam terminal Tipe A. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Perusahaan Swasta di Kota Palembang dilayani oleh 28 perusahaan yang melayani 40 trayek antar kota antar provinsi.

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum

yang terkait dalam trayek (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Palembang menuju luar Kota Palembang tetapi dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan dengan melintasi 5 (lima) trayek.

3. Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu Kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019). Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 516 Tahun 2002 tentang Rute Trayek Angkutan Penumpang Umum dan Bus Kota di Kota Palembang terdapat 15 trayek yang terdaftar tetapi yang beroperasi hanya ada 14 trayek yang beroperasi sedangkan 1 trayek yang tidak beroperasi ada pada Karya Jaya – Plaju. Berikut ini merupakan visualisasi Angkutan Perkotaan di Kota Palembang:



Sumber: Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 3 Visualisasi Angkot Kota Palembang

4. BRT (TEMANBUS)

TEMAN BUS di Kota Palembang merupakan layanan yang pertama dalam program *Buy The Service* (BTS) yang terkoneksi dengan layanan angkutan massal LRT dan dioperasikan oleh PT. Transmusi

Palembang Jaya yang merupakan perusahaan yang diberi kewenangan sebagai operator oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Direktorat Jendral Perhubungan Darat. PT. Trans Musi Palembang Jaya mengelola armada TEMANBUS sejumlah 74 unit armada yang terdiri 63 unit armada operasional dan 11 unit armada cadangan yang mampu melayani empat trayek atau koridor yaitu koridor I, II, III, IV. Berikut ini merupakan visualisasi dari BRT TEMANBUS di Kota Palembang:

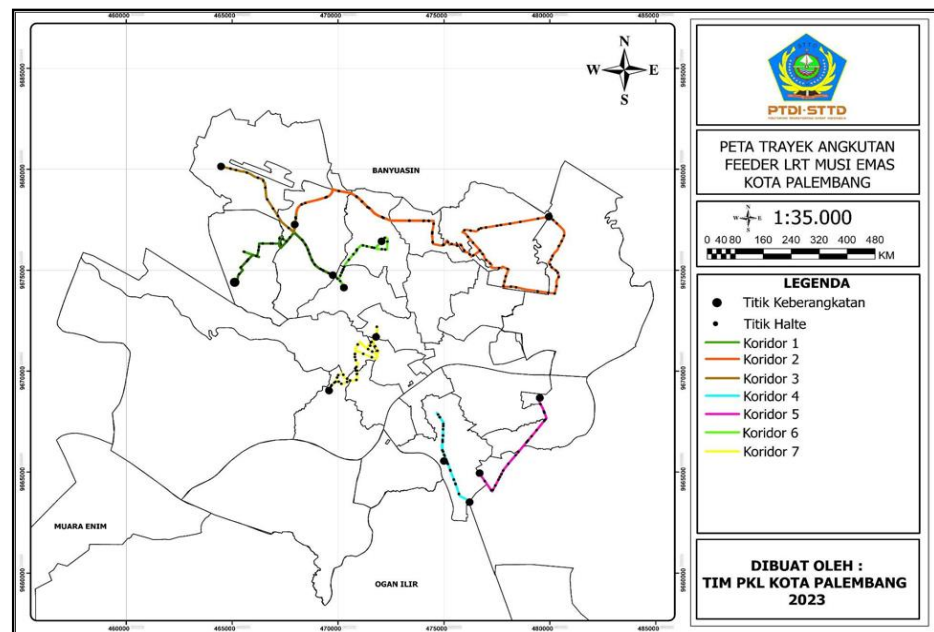


Sumber: Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 4 Visualisasi BRT TEMANBUS Kota Palembang

5. Angkutan Pengumpan (Angkot *Feeder*)

Feeder LRT Musi Emas ada sejak bulan Juni 2022 dan beroperasi bulan Juli 2022, *feeder* ini bertugas sebagai transportasi perkotaan yang terintergerasi dengan layanan BRT, LRT dan angkot konvensional. Sejak Bulan Januari 2023 angkutan *Feeder* telah di subsidi oleh pemerintah daerah untuk koridor I dan II sehingga dari Januari 2023 sampai Desember 2024 tarif untuk angkutan *feeder* gratis. sedangkan untuk koridor III – VII disubsidi oleh Kemenhub, akan tetapi sejak Januari 2024 kerjasama dengan Kemenhub berakhir dan penggunaan *feeder* selanjutnya dikenai tarif. Hal ini ditujukan pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum LRT yang beberapa tahun ini masih terus di optimalkan kinerja di Kota Palembang ini. Berikut merupakan peta dari trayek angkot *feeder* LRT Musi Emas:



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 5 Peta Trayek *Feeder* LRT Musi Emas

PT. Transportasi Global Mandiri mengelola armada *feeder* sejumlah 57 unit yang terdiri 51 unit operasional dan 6 unit cadangan yang melayani tujuh koridor yaitu I, II, III, IV, V, VI dan VII. Berikut merupakan daftar koridor (trayek) Angkot *Feeder* di Kota Palembang:

Tabel II. 4 Daftar Trayek *Feeder* Kota Palembang

No	Nama Trayek	Rute	Jumlah Armada	Jenis Kend.
1	Talang Kelapa – Talang Buruk via Asrama Haji (Koridor I)	Perumahan Talang Kelapa – Jalan Kelapa Hijau – Jl. Kelapa Gading Raya – Jalan Letjen TNI Dr. H Ibnu Sutowo – Jalan Bypass Alang Alang Lebar – Jalan Hasanudin – Jl. Maskarebet Raya – Jl. Kerinci – Jl. Soekarno Hatta – Jalan Tanjung Api-Api – Jalan Kol. H. Burlian - Jalan Sukarno Hatta – Jl. Kapling Elly Anwari IV – Jl. Maskarebet Raya – Jl. Hasanudin – Jalan Letjen TNI Dr. H Ibnu Sutowo – Jalan Kelapa Gading Raya – Jl. Kelapa Hijau – Perumahan Talang Kelapa.	10 Operasional dan 1 Cadangan	MPU

No	Nama Trayek	Rute	Jumlah Armada	Jenis Kend.
2	Asrama Haji – Sematang Borang) (Koridor II)	Asrama Haji – Jl. Tj Api-Api – Jl H.M Noerdin Pandji – Jl. Residen H Najamuddin – Jl. Residen H. Amaluddin – Jl. Perumnas Raya - Jl. Musi Raya Via Pasar Perumnas Sako (Jl. Siaran) – Jl. Sematang Borang – Jl. Hasan Basri – Jl. Sunarna – Jl. Tansa Trisna – Jl. Padat Karya – Jl. Karya Bersama – Jl. Betawi Raya – Terminal Pasar Sako – Jl. Musi Raya – Jl. Perumnas Raya - Jl. Residen H Amaluddin – Jl. HM Noerdin Pandji – Jl. Tj Api-Api – Halte Asrama Haji.	16 Operasional dan 1 Cadangan	MPU
3	Asrama Haji – Talang Betutu (Koridor III)	Asrama Haji – Jl Tanjung Api-Api – Jl Lintas Sumatera – Jl Adi Sucipto – Jl Kolonel Sai Husin – Talang Betutu – Jl. Kolonel Sai Husin – Jl. Adi Sucipto – Jl. Lintas Sumatra – Jl. Tanjung Api-Api – Asrama Haji	5 Operasional dan 1 Cadangan	MPU
4	Polresta – Perum OPI (Koridor IV)	OPI – Jl. OPI Permata Indah – Jl. Piparaya – Jl. Pangeran Ratu – Ter. Jakabaring – Jl. Gub. H Bastari – Jl. Mayjen Hm. Ryacudu – Jl. Gub H. Bastari – Jl. Pangeran Ratu – Jl. Sudirman Amin – Jl. Pangeran Ratu – Jl. Pipa Raya – Jl. Permata – OPI	5 Operasional dan 1 Cadangan	MPU
5	DJKA – Tegal Binangun (Koridor V)	Tegal Binangun – Jl. Gub. H Bastari – Stasiun DJKA – Jl. Gub H Bastari – Jl. Tegal Binangun	5 Operasional dan 1 Cadangan	MPU
6	RSUD Fatimah – Sukawinatan (Koridor VI)	Halte RSUD – Jl. Kol. H Burlan – Jl. Sukabangun II – Jl. Letkol Moch Syamsudin – Jl. Sukabangun II – Jl. Kol. H Burlan – Halte RSUD Fatimah	5 Operasional dan 1 Cadangan	MPU
7	Stadion Kamboja – Bukit Siguntang (Koridor VII)	Jl. Srijaya – Jl. Jaksa Suprpto – Jl. Riau – Jl. Puncak Sekuning – Jl. Pom XI – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Angk. 45 – Jl. Seroja – Jl. Mayor Santoso – Jl. Sudirman – Jl. Kopral Umar I – Jl. Mayor Santoso – Jl. Seroja – Jl. Angk. 45 – Jl. Pom IX – Jl. Puncak Sekuning – Jl. Riau – Jl. Jaksa R Suprpto – Jl. Jl. Padang Selasa – Jl. Srijaya Negara.	5 Operasional dan 0 Cadangan	MPU

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palembang

Berikut ini merupakan visualisasi dari Angkot Feeder di Kota Palembang:

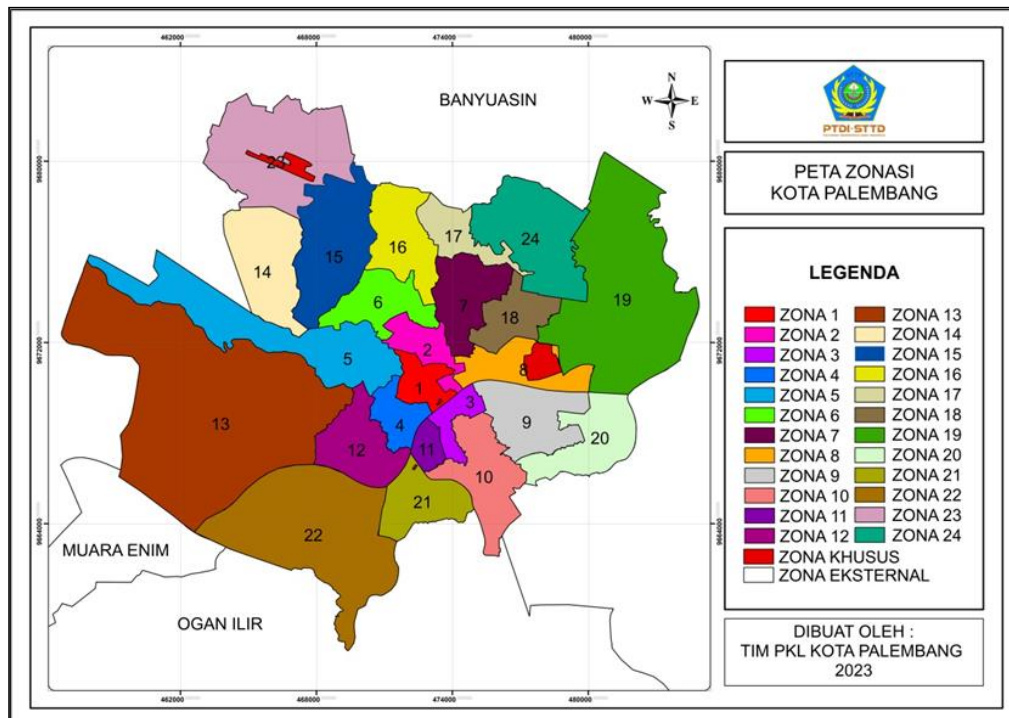


Sumber: Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 6 Angkot *Feeder* Kota Palembang

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian merupakan suatu daerah geografis yang di dalamnya terletak semua zona asal dan zona tujuan yang diperhitungkan dalam model kebutuhan akan transportasi. Kriteria terpenting daerah kajian bahwa daerah itu terdiri dari zona internal dan ruas jalan yang secara nyata dipengaruhi oleh pergerakan lalu lintas. Daerah kajian untuk suatu kajian transportasi dibatasi oleh batas daerah kajian di sekelilingnya dan semua informasi transportasi yang bergerak di dalamnya harus diketahui. Dengan kata lain, daerah atau zona yang berada di luar batas daerah kajian (zona eksternal) dianggap kurang atau sedikit berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu lintas di daerah kajian. Sedangkan, daerah atau zona yang berada di daerah kajian (zona internal) berpengaruh besar terhadap sistem pergerakan lalu lintas di daerah kajian tersebut. Berdasarkan peta tata guna lahan eksisting, selanjutnya ditentukan zona lalu lintas di wilayah studi Kota Palembang dari 18 kecamatan yang dibagi menjadi 24 zona internal, 3 zona eksternal dan 2 zona khusus. Berikut peta pembagian zona di Kota Palembang:



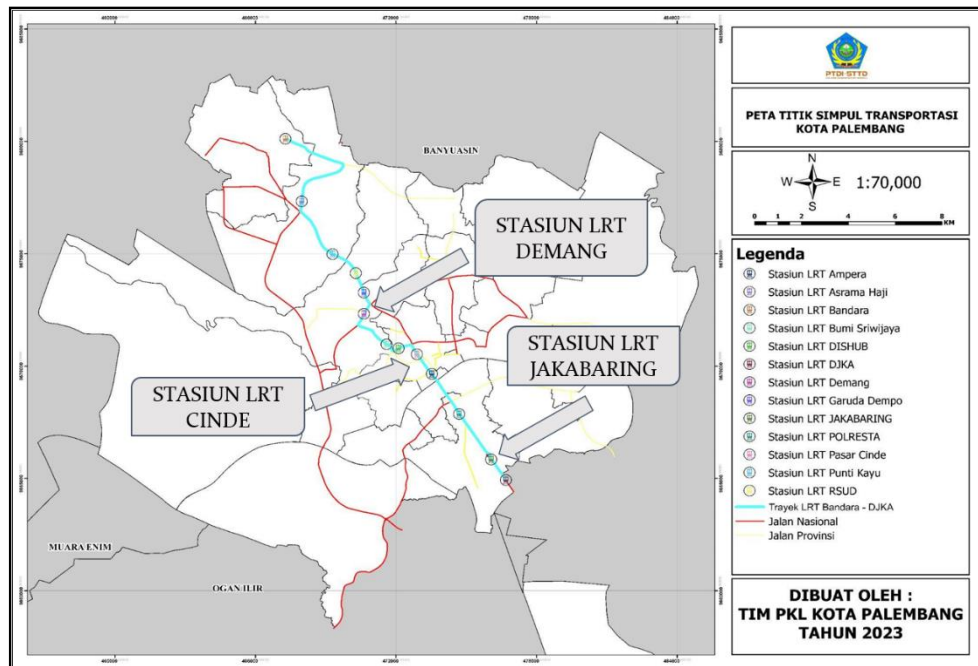
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 7 Peta Zonasi Kota Palembang

Kota Palembang memiliki berbagai simpul transportasi baik dari moda darat, Sungai dan udara yang memiliki karakteristik perjalanan yang berbeda karena perjalanan zona internal-eksternal ataupun sebaliknya. Simpul-simpul transportasi tersebut belum dihubungkan oleh pelayanan angkutan jalan dengan sistem pelayanan yang baik terutama untuk integrasi dari semua moda yang ada sehingga masyarakat melakukan perpindahan dari asal sampai tujuan lebih banyak menggunakan moda angkutan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Pengembangan pelayanan terpadu adalah pilihan untuk penghubung antar simpul transportasi guna integrasi dari semua bidang transportasi sehingga dapat tercapai sistem transportasi yang diinginkan.

Kota Palembang mempunyai moda transportasi yang menunjang mobilitas masyarakat atau barang yang diantaranya terdapat angkutan jalan, angkutan sungai danau dan penyeberangan serta angkutan berbasis rel. Diantara moda transportasi tersebut terdapat LRT Sumatera Selatan merupakan angkutan umum berbasis rel yang menjadi tulang punggung transportasi yang membentang sepanjang hulu hingga ilir Kota Palembang.

2.2.1 Lokasi Kajian Stasiun LRT Sumatera Selatan



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 8 Peta Rute Trayek Stasiun LRT Sumatera Selatan

Berdasarkan gambar di atas merupakan titik simpul lokasi stasiun LRT yang dimulai dari ujung selatan perbatasan wilayah Kota Palembang Stasiun LRT DJKA hingga ujung utara wilayah Kota Palembang Stasiun LRT Bandara SMB II. LRT Palembang melintasi 13 stasiun, yakni Stasiun DJKA, Stasiun Jakabaring, Stasiun Polresta, Stasiun Ampera, Stasiun Cinde, Stasiun Dishub, Stasiun Bumi Sriwijaya, Stasiun Demang, Stasiun Garuda Stasiun Dempo, Stasiun RSUD, Stasiun Punti Kayu, Stasiun Asrama Haji, dan Stasiun Bandara SMB II.

Pengelolaan ke-13 Stasiun LRT ini dan juga pengoperasian LRT dilakukan oleh Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS). Waktu tempuh dari Stasiun LRT DJKA ke Stasiun LRT Bandara SMB II ataupun sebaliknya berkisar 47 menit. Sedangkan jalur rel LRT Palembang ini sendiri memiliki panjang 23,4 kilometer yang merupakan jalur layang yang melintas di atas sepanjang jalan raya Kota Palembang hingga melintasi Sungai Musi. Berikutnya ialah tiga stasiun LRT yang dikaji:

1. Stasiun LRT Demang



Sumber: Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 9 Visualisasi Stasiun LRT Demang

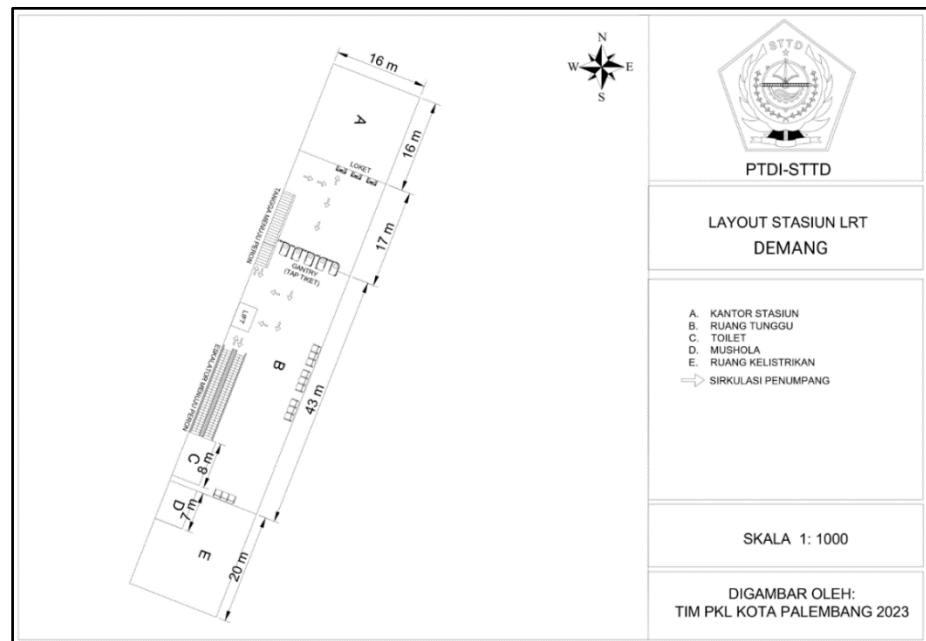
Berdasarkan gambar di atas merupakan visualisasi dari Stasiun Demang Lebar Daun yang merupakan salah satu stasiun LRT Palembang yang berlokasi di Jl. Demang Lebar Daun, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.



Sumber: Google Earth Tahun 2023

Gambar II. 10 Lokasi Stasiun LRT Demang

Berdasarkan Gambar II. 10 merupakan kondisi lokasi Stasiun LRT Demang yang dilihat dari penampang atas atau peta (*Google Earth 2023*) dan juga letak stasiunnya yang tidak jauh dengan kawasan pemukiman dan juga terdapat kawasan komersial dan kawasan pendidikan contohnya terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palembang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 11 *Layout* Stasiun LRT Demang

Berdasarkan gambar di atas merupakan peta *layout* dari Stasiun LRT Demang Lebar Daun, dapat di lihat dari gambar stasiun LRT ini terbagi menjadi 5 (lima) bagian ruang fasilitas utama mulai dari kantor dan ruang administrasi atau loket tempat pembelian tiket LRT, ruang tunggu bagi para penumpang LRT, ruang kebutuhan bagi para penumpang LRT berupa mushola dan toilet hingga ruangan kelistrikan yang berada di ujung fasilitas bangunan sirkulasi pergerakan penumpang. Dapat di lihat pada gambar bahwa panjang total dari bangunan Stasiun LRT Demang ini ialah 96 meter dengan lebar dari stasiun ini 16 meter.

2. Stasiun LRT Cinde



Sumber: Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 12 Visualisasi Stasiun LRT Cinde

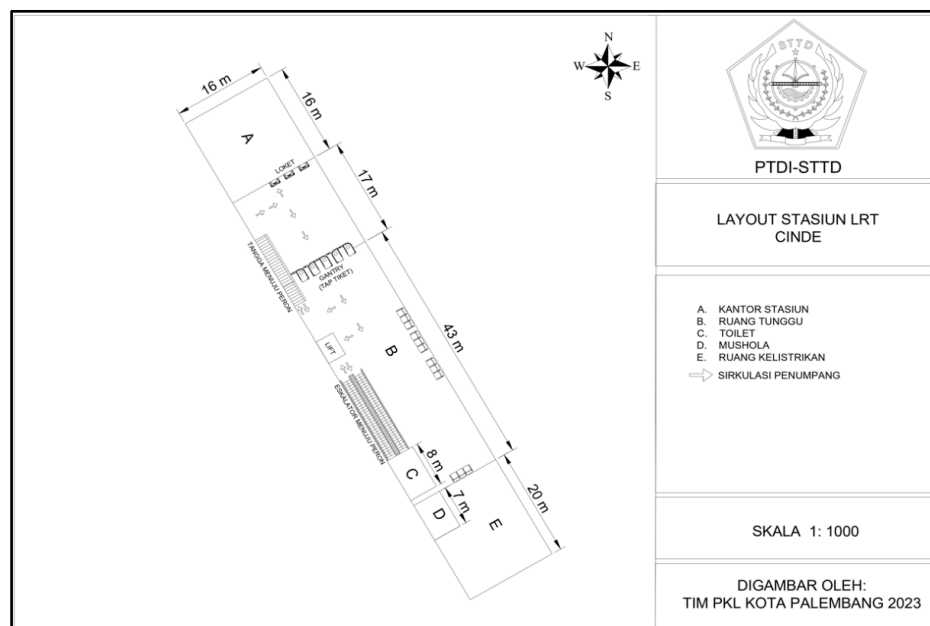
Pada gambar di atas merupakan visualisasi dari Stasiun LRT Cinde yang merupakan salah satu stasiun LRT Palembang yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman, 17 Ilir, Kecamatan Ilir Tim. I, Kota Palembang.



Sumber: Google Earth Tahun 2023

Gambar II. 13 Lokasi Stasiun LRT Cinde

Berdasarkan Gambar II. 13 merupakan kondisi lokasi Stasiun LRT Cinde yang dilihat dari penampang atas atau peta (*Google Earth 2023*) dan juga letak stasiunnya yang tidak jauh dengan kawasan pemukiman serta terdapat kawasan komersial dan perbelanjaan contohnya terdapat Pasar 10 Ilir dan Pasar 26 Ilir serta Pasar Cinde Palembang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 14 *Layout* Stasiun LRT Cinde

Berdasarkan gambar di atas merupakan peta *layout* dari Stasiun LRT Cinde, dapat di lihat dari gambar stasiun LRT ini juga terbagi menjadi 5 (lima) bagian ruang fasilitas utama mulai dari kantor dan ruang administrasi atau loket tempat pembelian tiket LRT, ruang tunggu bagi para penumpang LRT, ruang kebutuhan bagi para penumpang LRT berupa mushola dan toilet hingga ruangan kelistrikan yang berada di ujung fasilitas bangunan sirkulasi pergerakan penumpang. Dapat di lihat pada gambar bahwa panjang total dari bangunan Stasiun LRT Cinde ini ialah 96 meter dengan lebar dari stasiun ini 16 meter.

3. Stasiun LRT Jakabaring



Sumber : Dokumentasi Tahun 2023

Gambar II. 15 Visualisasi Stasiun LRT Jakabaring

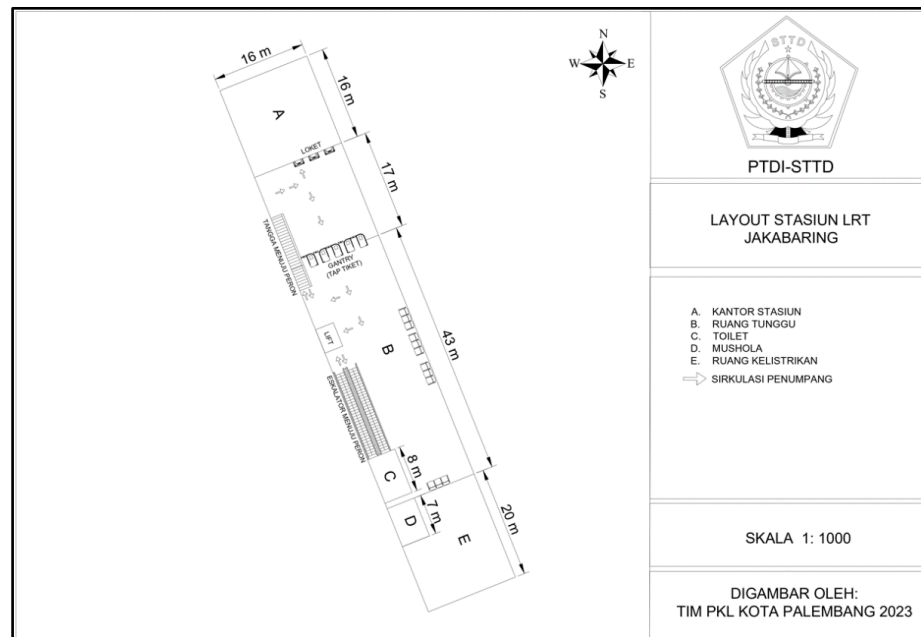
Pada gambar di atas merupakan visualisasi dari Stasiun LRT Jakabaring yang merupakan salah satu stasiun LRT Palembang yang berlokasi di Jalan Gubernur H. A Bastari, 15 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang. Stasiun LRT Jakabaring terletak di dekat kompleks olah raga ternama di Kota Palembang yakni *Jakabaring Sport City* (JSC).



Sumber: Google Earth Tahun 2023

Gambar II. 16 Lokasi Stasiun LRT Jakabaring

Berdasarkan Gambar II. 16 merupakan kondisi lokasi Stasiun LRT Jakabaring yang dilihat dari penampang atas atau peta (*Google Earth 2023*) dan juga letak stasiunnya yang tidak jauh dengan kompleks *Jakabaring Sport City* (JSC) yang di dalamnya terdapat puluhan *venue* olah raga dan wisma atlet yang kerap digunakan untuk *event* nasional dan internasional.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 17 Layout Stasiun LRT Jakabaring

Berdasarkan gambar di atas merupakan peta *layout* dari Stasiun LRT Jakabaring, dapat di lihat dari gambar stasiun LRT ini juga terbagi menjadi 5 (lima) bagian ruang fasilitas utama mulai dari kantor dan ruang administrasi atau loket tempat pembelian tiket LRT, ruang tunggu bagi para penumpang LRT, ruang kebutuhan bagi para penumpang LRT berupa mushola dan toilet hingga ruangan kelistrikan yang berada di ujung fasilitas bangunan sirkulasi pergerakan penumpang. Dapat di lihat pada gambar bahwa panjang total dari bangunan Stasiun LRT Jakabaring ini ialah 96 meter dengan lebar dari stasiun ini 16 meter.

Pada dasarnya ke 13 stasiun LRT Sumatera Selatan termasuk Stasiun LRT Demang, Stasiun LRT Cinde dan Stasiun LRT Jakabaring memiliki denah layout yang sama yaitu memiliki 2 lantai bangunan. Pada lantai 1 seperti pada *layout* terbagi menjadi beberapa bagian ruang fasilitas dimulai dari ruang bagian pertama bagian kantor atau administrasi seperti loket dan *gate*; bagian kedua seperti ruang tunggu dan lift menuju peron; bagian ketiga dan keempat yang berisi fasilitas pelayanan penumpang lainnya serta ruangan bagian kelima berupa ruang sumber daya maupun kelistrikan. Sedangkan pada lantai 2 sendiri terdapat peron serta tempat naik dan turun penumpang. Adapun terdapat perbedaan pada Stasiun Bandara yang memiliki akses langsung terkoneksi dengan bandara serta Stasiun Ampera yang didalamnya terdapat aula serbaguna.

2.2.2 Data Penumpang LRT Sumatera Selatan 5 Tahun Terakhir

Perkembangan jumlah penumpang LRT Sumatera Selatan mengalami kenaikan dan penurunan dari awal operasi sampai Agustus 2023. Terjadi penurunan jumlah penumpang yang cukup signifikan dimulai dari tahun 2020 yang mana hal tersebut terjadi karena Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sementara jumlah penumpang dari tahun 2021 sudah mulai ada peningkatan karena masa pandemi sudah mulai reda dan masyarakat sudah mulai beraktifitas kembali. Berikut merupakan tabel jumlah total penumpang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari 2019 sampai Agustus 2023.

Tabel II. 5 Jumlah Penumpang LRT Sumatera Selatan 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Nama Simpul	Status	Total Penumpang
1	2019	Stasiun LRT Palembang	Penumpang LRT	2.619.159
2	2020	Stasiun LRT Palembang	Penumpang LRT	1.970.632
3	2021	Stasiun LRT Palembang	Penumpang LRT	1.562.511
4	2022	Stasiun LRT Palembang	Penumpang LRT	2.935.650
5	2023	Stasiun LRT Palembang	Penumpang LRT	2.284.681

Sumber: Balai Pengelola KA Ringan SS 2023

Berdasarkan Tabel II. 3 jumlah penumpang LRT Sumatera Selatan per 5 (lima) tahun terakhir (untuk data penumpang LRT tahun 2023 dihitung mulai dari bulan Januari sampai Bulan Agustus 2023) yang didapat dari Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat trend positif dari tahun ke tahun yaitu berupa terjadinya peningkatan jumlah penumpang LRT walaupun belum mencapai target yang telah direncanakan. Namun hal tersebut dapat disambut dengan baik dan perlu dikembangkan lagi kedepannya.

Kemudian, mengenai jumlah kenaikan dan penurunan jumlah penumpang LRT berdasarkan tabel terjadi penurunan jumlah penumpang dimulai dari tahun 2020 dikarenakan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat adanya pandemi *covid-19*. Sementara itu jumlah penumpang dari tahun 2021 sudah mulai ada peningkatan karena masa pandemi sudah mulai reda dan masyarakat sudah mulai beraktifitas kembali.

2.2.3 Data Jadwal Perjalanan LRT Sumatera Selatan

Tabel II. 6 Jadwal Perjalanan LRT Sumatera Selatan Tahun 2023

KA	DJKA - BANDARA												
	DJKA	JAKABARING	POLRESTA	AMPERA	CINDE	DISHUB	BUMI SRIWIDJAYA	DEMANG	GARUDA DEMPO	RSUD	PUNTI KAYU	ASRAMA HAJI	BANDARA
P7003B	05:06	05:08	05:12	05:16	05:20	05:23	05:25	05:30	05:34	05:36	05:39	05:45	05:55
P7001	05:24	05:26	05:30	05:34	05:38	05:41	05:43	05:48	05:51	05:54	05:57	05:03	06:13
P1	05:59	06:01	06:05	06:10	06:13	06:16	06:18	06:23	06:27	06:29	06:33	06:39	06:49
P3	06:17	06:19	06:23	06:27	06:31	06:34	06:36	06:41	06:45	06:47	06:50	06:56	07:06
P5	06:35	06:37	06:41	06:45	06:48	06:52	06:54	06:59	07:02	07:05	07:08	07:14	07:24
P7	06:52	06:54	06:59	07:03	07:06	07:09	07:11	07:17	07:20	07:22	07:26	07:32	07:42
P9	07:10	07:12	07:16	07:21	07:24	07:27	07:29	07:34	07:38	07:40	07:44	07:50	08:00
P11	07:28	07:30	07:34	07:38	07:42	07:45	07:47	07:52	07:56	07:58	08:01	08:10	08:17
P13	07:46	07:48	07:52	07:56	07:59	08:03	08:05	08:10	08:13	08:16	08:19	08:25	08:35
P15	08:03	08:05	08:10	08:14	08:17	08:20	08:22	08:28	08:31	08:33	08:37	08:43	08:53
P17	08:21	08:23	08:27	08:32	08:35	08:38	08:40	08:45	08:49	08:51	08:55	09:01	09:11
P19	08:39	08:41	08:45	08:49	08:53	08:56	08:58	09:03	09:07	09:09	09:12	09:18	09:28
P21	08:57	08:59	09:03	09:07	09:10	09:14	09:16	09:21	09:24	09:27	09:30	09:36	09:46
P23	09:14	09:16	09:21	09:25	09:28	09:31	09:33	09:39	09:42	09:44	09:48	09:54	10:04
P25	09:32	09:34	09:38	09:43	09:43	09:49	09:51	09:56	10:00	10:02	10:06	10:12	10:22
P27	09:50	09:52	09:56	10:00	10:04	10:07	10:09	10:14	10:18	10:20	10:23	10:29	10:39
P29	10:08	10:10	10:14	10:18	10:21	10:25	10:27	10:32	10:35	10:38	10:41	10:47	10:57
P31	10:25	10:27	10:32	10:36	10:39	10:42	10:44	10:50	10:53	10:55	10:59	11:05	11:15
P33	10:43	10:45	10:49	10:54	10:57	11:00	11:02	11:07	11:11	11:13	11:17	11:23	11:33
P35	11:01	11:03	11:07	11:11	11:15	11:18	11:20	11:25	11:29	11:31	11:34	11:40	11:50
P37	11:19	11:21	11:25	11:29	11:32	11:36	11:38	11:43	11:46	11:49	11:52	11:58	12:08
P39	11:36	11:38	11:43	11:47	11:50	11:53	11:55	12:01	12:04	12:06	12:10	12:16	12:26
P41	11:54	11:56	12:00	12:05	12:08	12:11	12:13	12:18	12:22	12:24	12:28	12:34	12:44
P43	12:12	12:14	12:18	12:22	12:26	12:29	12:31	12:36	12:40	12:42	12:45	12:51	13:01
P45	12:30	12:32	12:36	12:40	12:43	12:47	12:49	12:54	12:57	13:00	13:03	13:09	13:19
P47	12:47	12:49	12:54	12:58	13:01	13:04	13:06	13:12	13:15	13:17	13:21	13:27	13:37
P49	13:05	13:07	13:11	13:16	13:19	13:22	13:24	13:29	13:33	13:35	13:39	13:45	13:55
P51	13:23	13:25	13:29	13:33	13:37	13:40	13:42	13:47	13:51	13:53	13:56	14:02	14:12
P53	13:41	13:43	13:47	13:51	13:54	13:58	14:00	14:05	14:08	14:11	14:14	14:20	14:30
P55	12:58	13:00	14:05	14:09	14:12	14:15	14:17	14:23	14:26	14:28	14:32	14:38	14:48
P57	14:16	14:18	14:22	14:27	14:30	14:33	14:35	14:40	14:44	14:46	14:50	14:56	15:06
P59	14:34	14:36	14:40	14:44	14:48	14:51	14:53	14:58	15:02	15:04	15:07	15:13	15:23
P61	14:52	14:54	14:58	15:02	15:05	15:09	15:11	15:16	15:19	15:22	15:25	15:31	15:41
P63	15:09	15:11	15:16	15:20	15:23	15:26	15:28	15:34	15:37	15:39	15:43	15:49	15:59
P65	15:27	15:29	15:33	15:38	15:41	15:44	15:46	15:51	15:55	15:57	16:01	16:07	16:17
P67	15:45	15:47	15:51	15:55	15:59	16:02	16:04	16:09	16:13	16:15	16:18	16:24	16:34
P69	16:03	16:05	16:09	16:13	16:16	16:20	16:22	16:27	16:30	16:33	16:36	16:42	16:52
P71	16:20	16:22	16:27	16:31	16:34	16:37	16:39	16:45	16:48	16:50	16:54	17:00	17:10
P73	16:38	16:40	16:44	16:49	16:52	16:55	16:57	17:02	17:06	17:08	17:12	17:18	17:28
P75	16:56	16:58	17:02	17:06	17:10	17:13	17:15	17:20	17:24	17:26	17:29	17:35	17:45
P77	17:14	17:16	17:20	17:24	17:27	17:31	17:33	17:38	17:41	17:44	17:47	17:53	18:03
P79	17:31	17:33	17:38	17:42	17:45	17:48	17:50	17:56	17:59	18:01	18:05	18:11	18:21
P81	17:49	17:51	17:55	18:00	18:03	18:06	18:08	18:13	18:17	18:19	18:23	18:29	18:39
P83	18:07	18:09	18:13	18:17	18:21	18:24	18:26	18:31	18:35	18:37	18:40	18:46	18:56
P85	18:25	18:27	18:31	18:35	18:38	18:42	18:44	18:49	18:52	18:55	18:58	19:04	19:14
P87	18:42	18:44	18:49	18:53	18:56	18:59	19:01	19:07	19:10	19:12	19:16	19:22	19:32
P7005	19:01	19:03	19:07	19:11	19:15	19:18	19:20	19:25	19:28	19:31	19:34	19:40	19:50

Sumber: Pusat informasi Stasiun LRT Sumatera Selatan

Tabel di atas merupakan jadwal perjalanan LRT Sumatera Selatan tahun 2023 rute Stasiun DJKA-Bandara dan dapat dilihat jam operasional pelayanan dimulai dari pukul 05:06 WIB hingga terakhir pukul 19:50 WIB.

Tabel II. 7 Jadwal Perjalanan LRT Sumatera Selatan Tahun 2023

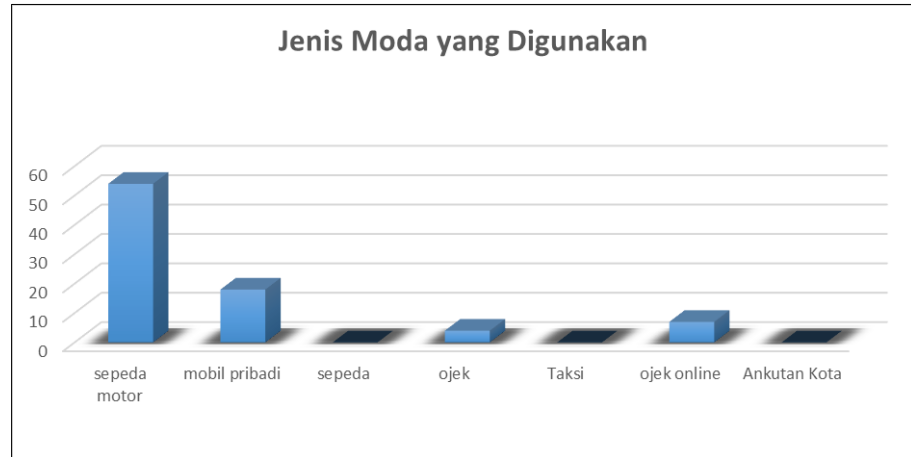
KA	BANDARA - DJKA												
	BANDARA	ASRAMA HAJI	PUNTI KAYU	RSUD	GARUDA DEMPO	DEMANG	BUMI SRIWIJAYA	DISHUB	CINDE	AMPERA	POLRESTA	JAKABARING	DJKA
P7004B	05:55	06:09	06:15	06:18	06:21	06:24	06:28	06:31	06:34	06:36	06:41	06:46	06:48
P7002	06:13	06:27	06:33	06:36	06:38	06:41	06:46	06:48	06:51	06:54	06:59	07:04	07:06
P2	06:49	07:03	07:09	07:12	07:14	07:17	07:22	07:24	07:27	07:30	07:34	07:39	07:41
P4	07:06	07:20	07:26	07:29	07:32	07:35	07:39	07:42	07:45	07:48	07:52	07:57	07:59
P6	07:24	07:38	07:44	07:47	07:49	07:53	07:57	08:00	08:02	08:05	08:10	08:15	08:17
P8	07:42	07:56	08:02	08:05	08:07	08:10	08:15	08:17	08:20	08:23	08:28	08:32	08:34
P10	07:59	08:13	08:20	08:23	08:25	08:28	08:33	08:35	08:38	08:41	08:45	08:50	08:52
P12	08:17	08:31	08:37	08:40	08:43	08:46	08:50	08:53	08:56	08:59	09:03	09:08	09:10
P14	08:35	08:49	08:55	08:58	09:00	09:04	09:08	09:11	09:13	09:16	09:21	09:26	09:28
P16	08:53	09:07	09:13	09:16	09:18	09:21	09:26	09:28	09:31	09:34	09:39	09:43	09:45
P18	09:11	09:25	09:31	09:34	09:36	09:39	09:44	09:46	09:49	09:52	09:57	10:01	10:03
P20	09:28	09:42	09:49	09:52	09:54	09:57	09:57	10:04	10:07	10:10	10:14	10:19	10:21
P22	09:46	10:00	10:06	10:09	10:11	10:14	10:19	10:21	10:24	10:27	10:32	10:36	10:38
P24	10:04	10:18	10:24	10:27	10:29	10:32	10:37	10:39	10:42	10:45	10:50	10:54	10:56
P26	10:22	10:36	10:41	10:45	10:47	10:50	10:55	10:57	11:00	11:03	11:08	11:12	11:14
P28	10:40	10:53	11:00	11:03	11:05	11:08	11:13	11:15	11:18	11:21	11:25	11:30	11:32
P30	10:57	11:11	11:17	11:20	11:23	11:26	11:30	11:33	11:36	11:38	11:43	11:48	11:50
P32	11:15	11:29	11:35	11:38	11:40	11:43	11:48	11:50	11:53	11:56	12:01	12:06	12:08
P34	11:32	11:46	11:52	11:55	11:58	12:01	12:05	12:08	12:11	12:13	12:18	12:23	12:25
P36	11:51	12:04	12:11	12:14	12:16	12:19	12:24	12:26	12:29	12:32	12:36	12:41	12:43
P38	12:08	12:22	12:28	12:31	12:34	12:37	12:41	12:44	12:47	12:50	12:54	12:59	13:01
P40	12:26	12:40	12:46	12:49	12:51	12:55	12:59	13:02	13:04	13:07	13:12	13:17	13:19
P42	12:44	12:58	13:04	13:07	13:09	13:12	13:17	13:19	13:22	13:25	13:30	13:34	13:36
P44	13:02	13:16	13:22	13:25	13:27	13:30	13:35	13:37	13:40	13:43	13:47	13:52	13:54
P46	13:19	13:33	13:39	13:42	13:44	13:47	13:52	13:54	13:57	14:00	14:05	14:09	14:11
P48	13:37	13:51	13:57	14:00	14:02	14:06	14:10	14:13	14:15	14:18	14:23	14:28	14:30
P50	13:55	14:09	14:15	14:18	14:20	14:23	14:28	14:30	14:33	14:36	14:41	14:45	14:47
P52	14:13	14:27	14:33	14:36	14:38	14:41	14:46	14:48	14:51	14:54	14:59	15:03	15:05
P54	14:30	14:44	14:51	14:54	14:56	14:59	15:04	15:06	15:09	15:12	15:16	15:21	15:23
P56	14:48	15:02	15:08	15:11	15:13	15:17	15:21	15:24	15:26	15:29	15:34	15:39	15:41
P58	15:05	15:19	15:25	15:28	15:30	15:34	15:38	15:41	15:43	15:46	15:51	15:56	15:58
P60	15:24	15:38	15:44	15:47	15:49	15:52	15:57	15:59	16:02	16:05	16:10	16:14	16:16
P62	15:42	15:55	16:02	16:05	16:07	16:10	16:15	16:17	16:20	16:23	16:27	16:32	16:34
P64	15:59	16:13	16:19	16:22	16:25	16:28	16:32	16:35	16:38	16:40	16:45	16:50	16:52
P66	16:17	16:31	16:37	16:40	16:42	16:45	16:50	16:52	16:55	16:58	17:03	17:08	17:10
P68	16:35	16:49	16:55	16:58	17:00	17:03	17:08	17:10	17:13	17:16	17:21	17:25	17:27
P70	16:52	17:06	17:12	17:15	17:17	17:20	17:25	17:27	17:30	17:33	17:37	17:42	17:44
P72	17:10	17:24	17:30	17:33	17:36	17:39	17:43	17:46	17:49	17:51	17:56	18:01	18:03
P74	17:28	17:42	17:48	17:51	17:53	17:57	18:01	18:04	18:06	18:09	18:14	18:19	18:21
P76	17:46	18:00	18:06	18:09	18:11	18:14	18:19	18:21	18:24	18:27	18:32	18:36	18:38
P78	18:04	18:18	18:24	18:27	18:29	18:32	18:37	18:39	18:42	18:45	18:49	18:54	18:56
P80	18:21	18:35	18:41	18:44	18:47	18:50	18:54	18:57	19:00	19:03	19:07	19:12	19:14
P82	18:38	18:51	18:58	19:01	19:03	19:06	19:11	19:13	19:16	19:19	19:24	19:29	19:31
P84	18:57	19:11	19:17	19:20	19:22	19:25	19:30	19:32	19:35	19:38	19:43	19:47	19:49
P86	19:15	19:29	19:35	19:38	19:40	19:43	19:48	19:50	19:53	19:56	20:01	20:05	20:07
P88	19:32	19:48	19:53	19:56	19:58	20:01	20:06	20:08	20:11	20:14	20:18	20:23	20:25
P7006	19:50	20:04	20:10	20:13	20:15	20:19	20:23	20:26	20:28	20:31	20:36	20:41	20:43

Sumber: Pusat informasi Stasiun LRT Sumatera Selatan

Tabel di atas merupakan jadwal perjalanan LRT Sumatera Selatan tahun 2023 rute Bandara-DJKA dan dapat dilihat jam operasional pelayanan dimulai dari pukul 05:55 WIB hingga terakhir pukul 20:43 WIB. Dengan headway sekitar 18 menit dan frekuensi 94 perjalanan tiap harinya.

2.2.4 Jenis Moda yang Digunakan Penumpang Stasiun LRT

a. Stasiun LRT Demang

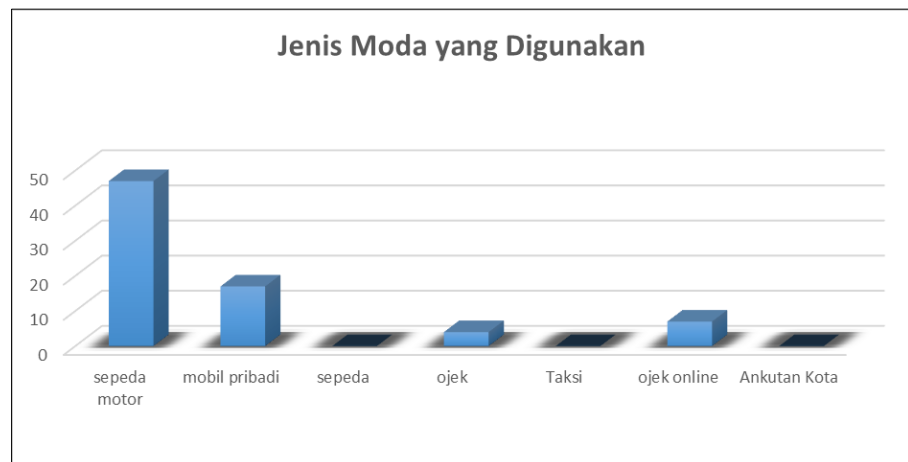


Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 18 Jenis Moda yang Digunakan PNP Stasiun LRT Demang

Berdasarkan gambar di atas bahwa 54 dari 89 sampel penumpang, jenis moda yang mayoritas di gunakan penumpang pada Stasiun Demang adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan dilanjutkan dengan mobil kemudian ojek online dan ojek konvensional.

b. Stasiun LRT Cinde

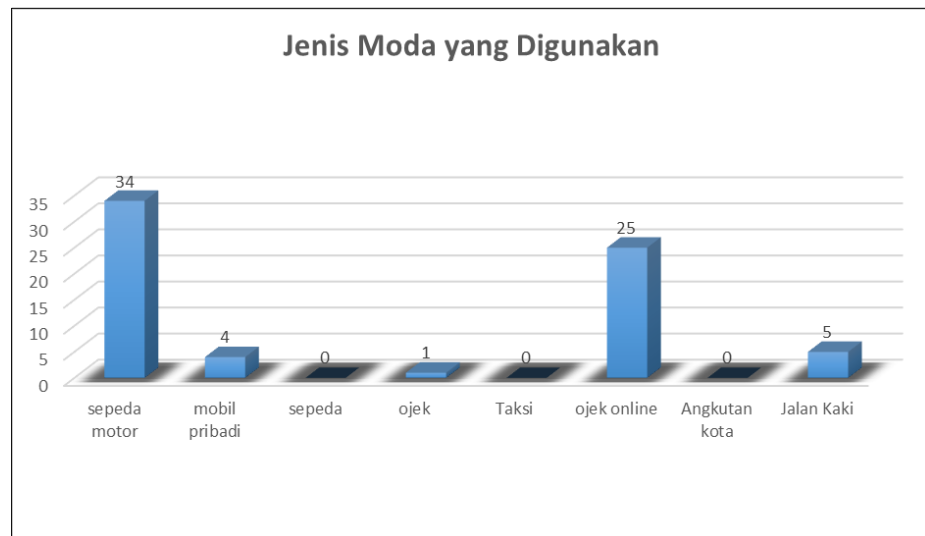


Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 19 Jenis Moda yang Digunakan PNP Stasiun LRT Cinde

Berdasarkan gambar di atas bahwa 47 dari 80 sampel penumpang, jenis moda yang mayoritas di gunakan penumpang pada Stasiun LRT Cinde adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan dilanjutkan dengan mobil kemudian ojek online dan ojek konvensional.

c. Stasiun LRT Jakabaring



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II. 20 Jenis Moda yang Digunakan PNP Stasiun Jakabaring

Berdasarkan gambar di atas bahwa 37 dari 66 sampel penumpang, jenis moda yang mayoritas digunakan penumpang pada Stasiun LRT Jakabaring adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan dilanjutkan dengan mobil kemudian ojek online dan ojek konvensional.